

Pengaruh Pemberian Dana Zakat Produktif Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Melalui Pemberdayaan Ekonomi Pada Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda

Oviana Meilinda^{1✉}, Sri Wahyuni²

Universitas Mulawarman, Samarinda.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pemberian Dana dan Pemberdayaan Ekonomi berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik pada Laznas Yatim Mandiri di Kota Samarinda. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Pemberian Dana dan Pemberdayaan Ekonomi, sedangkan variabel terikat ialah Tingkat Pendapatan Mustahik. Penelitian ini dilakukan pada mustahik pada Laznas Yatim Mandiri di Kota Samarinda yang terdiri 46 responden. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian dana bernilai positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik dan pemberdayaan ekonomi bernilai positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Kata Kunci: Pemberian Dana, Pemberdayaan Ekonomi, Tingkat Pendapatan

The effect of Giving Productive Zakat Funds on Mustahik Income Levels Through Economic Empowerment (Laznas Yatim Mandiri Samarinda City)

Abstract

This study aims to determine whether the Provision of Funds and Economic Empowerment affect the Mustahik Income Level at Laznas Yatim Mandiri in Samarinda City. The independent variables in this study are Funding and Economic Empowerment, while the dependent variable is Mustahik's Income Level. This research was conducted on mustahik at Laznas Yatim Mandiri in Samarinda City which consisted of 46 respondents. This type of research used is quantitative research. Methods of data collection using a questionnaire data analysis using multiple linear regression. The results of the study indicate that there is a positive and significant effect of providing funds on mustahik's income level and positive and significant effect of economic empowerment on mustahik's income level.

Keywords: Funding, Economic Empowerment, Income Level

Copyright © 2023 Oviana Meilinda, Sri Wahyuni,

✉ Corresponding Author

Email Address: ovimei24@gmail.com

DOI: -

PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu yang berperan dalam pengentasan kemiskinan yang diharapkan mampu menjadi solusi dalam membantu perekonomian mustahik. Pengelolaan zakat saat ini mengalami fase perkembangan dinilai dari banyaknya lembaga yang menjadi fasilitator dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat. Namun, masih banyak persoalan dan permasalahan yang terjadi dalam aspek ketimpangan dan ketidakmerataan dalam masalah ekonomi khususnya di Kota Samarinda.

Melihat kondisi dari dampak yang pernah terjadi yaitu COVID-19 pada tahun 2020. Salah satu yang terkena dampak merupakan pelaku usaha berskala mikro yang mengalami penurunan omzet. Untuk itu program pemberdayaan ekonomi hadir memberikan pendampingan dan bantuan dana untuk mengembangkan modal usaha terhadap mustahik agar mampu bertahan di masa pandemic khususnya di Kota Samarinda.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ari selaku kepala cabang Laznas Yatim Mandiri Samarinda, bahwa pelaporan dan penerimaan dan penyaluran dana zakat dilakukan setiap 3 bulan sekali yang bisa dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel Penerimaan Dana Zakat Desember 2021 Laznas Yatim Mandiri

Penerimaan Dana Zakat Desember 2021	
Penerimaan Dana Zakat	Rp. 1.620.409.775
Penerimaan Dana Infaq / Shadaqah	Rp. 8.227.273.171
Penerimaan Dana Terikat	Rp. 80.213.500
Penerimaan Dana Waqaf	Rp. 479.286.297
Total Penerimaan	Rp. 10.407.182.743
Saldo Bulan Lalu	Rp. 965.560.130
Dana Tersedia	Rp. 11.372.742.873

Sumber : Laznas Yatim Mandiri

Berdasarkan tabel di atas dana yang diperoleh akan disalurkan terhadap mustahik melalui beberapa program yang berjalan di Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda, salah satunya adalah program pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Yatim Mandiri sebagai lembaga sosial yang berfokus terhadap program pemberdayaan anak-anak yatim dan masyarakat dhuafa, melalui dana zakat, infaq dan sedekah. Melalui program pemberdayaan ekonomi mustahik, bunda yatim dhuafa yang memiliki usaha mikro akan memperoleh pembinaan kewirausahaan, pembinaan keagamaan, bantuan modal usaha, serta pemantauan perkembangan usaha yang dijalankan.

Dalam mengatasi permasalahan kesenjangan sosial terhadap distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan pada sektor UMKM diharapkan dapat menjadi solusi tepat bagi mustahik untuk membantu perekonomian, dengan adanya pemberian bantuan modal usaha dapat mewujudkan perekonomian bagi mustahik, UMKM dapat dikategorikan usaha yang berskala kecil dapat memberikan kontribusi terhadap mustahik yang menerima bantuan modal usaha khususnya di Kota Samarinda.

Namun, terdapat berbagai kendala yang dihadapi para pelaku usaha kecil dan para mustahik yang akan memulai usaha yaitu keterbatasan modal berupa penunjang alat dan bahan, salah satu yang menjadi permasalahan pokok dikarenakan beberapa faktor seperti permasalahan akses untuk meminjam dana di perbankan menyebabkan ketidakmampuan terhadap persyaratan yang telah ditawarkan di perbankan. Penyaluran dana zakat produktif melalui program pemberian modal usaha menjawab problematika serta diharapkan mampu menjadi solusi terhadap mustahik, sehingga dengan harapan dana zakat produktif dapat dijadikan alternatif dalam membantu pemerintah mengatasi kesenjangan sosial khususnya di Kota Samarinda.

Dalam proses pengembangan terhadap usaha mikro yang dimiliki mustahik pentingnya sebuah pendampingan dari badan laznas yang telah memberikan bantuan modal usaha agar mustahik mampu meningkatkan kualitas keimanan dan usaha yang dijalankan dapat berkembang, namun yang menjadi kendala masih lemahnya SDM serta kurangnya inovasi terhadap perkembangan bagi usaha yang telah dijalankan mustahik. Pemanfaatan dana zakat produktif terhadap pemberian bantuan modal usaha dalam bentuk usaha mikro diharapkan dapat membantu meringankan para pelaku usaha yang memulai usaha

maupun mengembangkan usaha yang telah dimiliki dengan tujuan dapat meningkatkan pendapatan para mustahik untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Dana Zakat Produktif

Zakat berasal dari huruf zaka yang memiliki arti suci. Menurut bahasa zakat berarti tumbuh, baik, subur atau bertambah. Dapat dikatakan zakat memiliki arti yang di dalamnya terkandung sebuah harapan yang bertujuan untuk memperoleh berkah, membersihkan jiwa, dan memupuknya berbagai kebaikan. Tumbuh memiliki makna bahwa mengeluarkan zakat sebagai sebab adanya sebuah proses pertumbuhan dan perkembangan harta yang apabila dijalankan bertambahnya amal pahala, sedangkan makna suci bahwa zakat dapat mensucikan jiwa dari dari kebatilan (Kifayatul Ahyar, 2017).

Pendayagunaan Dana Zakat Produktif

Pendayagunaan zakat adalah adanya bentuk pemanfaatan terhadap sumber dana zakat produktif secara maskimum dengan tujuan agar mencapai kemashlahatan terhadap umat sehingga memiliki fungsi dalam aspek sosial dan terhadap aspek ekonomi yang bersifat konsumtif dan produktif. Pendayagunaan dalam tujuan pemberdayaan melalui program yang berdampak positif terhadap mustahik.

Pemberian Dana Zakat Produktif

Pemanfaatan dana zakat produktif yang dilaksanakan diharapkan mampu dalam meningkatkan taraf kehidupan mustahik, Dalam pendayagunaan terhadap pemberian dana zakat produktif telah dijelaskan pada UU No. 23 Tahun 2011 yang menyatakan sebagai Zakat yang dapat didayagunakan dalam bentuk usaha produktif dengan tujuan penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas pada mustahik. Dalam pendayagunaan dana zakat digunakan untuk kegiatan usaha produktif sebagaimana yang dimaksud demi terpenuhinya kebutuhan dasar bagi mustahik

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan dalam bahasa berasal dari kata daya yang memiliki arti daya yaitu tenaga atau kekuatan. Pemberdayaan merupakan upaya dalam membangun daya terhadap masyarakat dengan cara memotivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimiliki dan bertujuan untuk mengembangkannya (Mubyarto, 2000).

Tujuan adanya pemberdayaan mustahik pada bidang ekonomi dengan pemberian dana zakat produktif merupakan sebuah stimulan yang diharapkan dapat menunjang perekonomian terhadap mustahik dalam meningkatkan taraf kehidupannya sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan dan dengan adanya pelatihan atau pengarahan diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mustahik.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata “dapat” yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi pendapatan ialah hasil kerja dalam suatu usaha. Pengertian dalam ilmu ekonomi ialah sejumlah harta kekayaan pada awal periode yang ditambah dengan keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode.

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap tujuan penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan yang belum pasti yang berhubungan dengan dua variabel atau lebih. Pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, hipotesis merupakan dugaan sementara yang akan menjawab dari rumusan masalah penelitian, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Pemberian dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik pada Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda

H₂ : Pemberdayaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan mustahik pada Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif menurut Wiratha dalam Maesarah (2018) menjelaskan dalam penelitian menguji teori, menyajikan fakta dengan mendeskripsikan terhadap statistik yang menunjukkan variabel. Dalam penelitian kuantitatif yang menekankan terhadap eksperimentasi, deskripsi maupun survey yang akan menemukan korelasi.

LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Laznas Yatim Mandiri yang beralamat Jl. Cendana Gg.16 RT 13 No 16 Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda Kalimantan Timur dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan aktivitas responden maupun sumber yang telah terkumpul. Aktivitas data pada analisis data yaitu dengan cara mengelompokkan data yang bersumber pada variabel dari responden, menyajikan data masing-masing yang akan diteliti, selanjutnya melakukan perhitungan dalam mencapai rumusan permasalahan dan melaksanakan perhitungan dalam menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Uji Validitas menentukan apakah item item pernyataan yang diajukan kepada responden valid atau tidak. Jika nilai R hitung > R tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid
2. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari pernyataan konsisten dari waktu ke waktu.
3. Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.
4. Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh sesuatu variabel bebas dan terikat, maksudnya menjelaskan persentase sumbangan yang berpengaruh pada variabel independen dan dependen.
5. Uji Regresi Linear Berganda merupakan analisis ini menggambarkan hubungan antara lebih dari dua variabel yang untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu bebas dan terikat.
6. Uji Anova F digunakan untuk menentukan keseluruhan model secara bersama dalam pengujian kelayakan model)
7. Uji Parsial T digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen) tujuan untuk mengukur secara terpisah bagaimana kontribusi yang ditimbulkan dari variabel bebas maupun tidak bebas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Skor Kuesioner Tanggapan Responden mengenai Pemberian Dana Zakat Produktif

Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yang terdiri dari variabel bebas yaitu pemberian dana (X_1) dan pemberdayaan ekonomi (X_2) dan variabel terikat tingkat pendapatan mustahik (Y).

Tabel Tanggapan Responden mengenai Pemberian Dana Zakat Produktif

No	Variabel X	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	X1.1	25	21	0	0	0
2	X1.2	20	26	0	0	0
3	X1.3	26	16	4	0	0
4	X1.4	16	28	2	0	0
5	X1.5	25	21	0	0	0
6	X1.6	16	29	1	0	0
Total		125	141	7	0	0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden mustahik sebagian besar menyatakan setuju terhadap setiap pernyataan dalam variabel Pemberian Dana Zakat Produktif (X_1) sebanyak 141 poin sedangkan responden mustahik yang menyatakan sangat setuju sebanyak 125 poin dan sisanya menyatakan kurang setuju sebanyak 7 poin.

Tanggapan Responden mengenai Pemberdayaan Ekonomi

No	Variabel X	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	X2.1	22	23	1	0	0
2	X2.2	19	26	1	0	0
3	X2.3	26	16	4	0	0
4	X2.4	15	26	5	0	0
5	X2.5	31	15	0	0	0
6	X2.6	18	27	1	0	0
Total		131	133	12	0	0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa sebanyak 46 responden mustahik sebagian besar menyatakan setuju terhadap setiap pernyataan dalam variabel Pemberdayaan Ekonomi (X_2) sebanyak 133 poin sedangkan responden mustahik yang menyatakan sangat setuju sebanyak 131 poin dan sisanya menyatakan kurang setuju sebanyak 12 poin.

Tanggapan Responden mengenai Tingkat Pendapatan Mustahik

No	Variabel Y	Penilaian				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Y1	32	14	0	0	0
2	Y2	21	24	1	0	0
3	Y3	19	27	0	0	0
4	Y4	21	25	0	0	0
5	Y5	13	32	1	0	0
6	Y6	16	29	1	0	0
Total		122	151	3	0	0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui sebanyak 46 responden mustahik sebagian besar menyatakan setuju terhadap setiap pernyataan dalam variabel Tingkat Pendapatan Mustahik (Y) sebanyak 151 poin sedangkan responden mustahik yang menyatakan sangat setuju sebanyak 122 poin dan sisanya menyatakan kurang setuju sebanyak 3 poin.

Hasil Uji Validitas

Dalam memastikan layak atau tidaknya suatu item pernyataan tersebut menggunakan uji validitas untuk mengetahui pernyataan dalam kuesioner tersebut valid. Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Validitas Variabel

No	Indikator Variabel	Pearson Correlation (R hitung)	R Tabel (46)	Keterangan
1	Pemberian Dana (X_1)			
	X1.1	0.426	0.291	Valid
	X1.2	0.572	0.291	Valid
	X1.3	0.646	0.291	Valid
	X1.4	0.685	0.291	Valid
	X1.5	0.613	0.291	Valid
	X1.6	0.534	0.291	Valid

No	Indikator Variabel	Pearson Correlation (R hitung)	R Tabel (46)	Keterangan
2	Pemberdayaan (X₂)			
	X2.1	0.447	0.291	Valid
	X2.2	0.631	0.291	Valid
	X2.3	0.685	0.291	Valid
	X2.4	0.585	0.291	Valid
	X2.5	0.424	0.291	Valid
	X2.6	0.392	0.291	Valid
3	Tingkat Pendapatan			
	Y1.1	0.428	0.291	Valid
	Y1.2	0.458	0.291	Valid
	Y1.3	0.490	0.291	Valid
	Y1.4	0.675	0.291	Valid
	Y1.5	0.749	0.291	Valid
	Y1.6	0.786	0.291	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa semua item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh indikator dari variabel pemberian dana, pemberdayaan ekonomi dan tingkat pendapatan memiliki nilai *pearson correlation* < 0,05 dan nilai korelasi (r_{hitung}) yang lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,291), dengan demikian semua butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai r hitung lebih besar dari 0.60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Berikut ini merupakan hasil output uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemberian Dana (X₁)	0.607	Reliabel
Pemberdayaan Ekonomi (X₂)	0.614	Reliabel
Tingkat Pendapatan(Y)	0.641	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada 18 pertanyaan diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* yaitu untuk variabel pemberian dana zakat produktif 0.607, pemberdayaan ekonomi 0.614 dan 0.641 variabel tingkat pendapatan mustahik. Maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas terhadap variabel terikat yang bertujuan mengukur kuat atau tidaknya antara dua variabel tersebut antara variabel X dan variabel Y serta untuk menentukan arah hubungan positif maupun hubungan negatif. Berikut ini hasil output uji koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 ^a	.322	.290	1.52370

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas angka R sebesar 0.567 atau sebesar 56,7% ini berarti hubungan antara variabel bebas mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel terikat.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,322 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel pemberian dana dan pemberdayaan terhadap tingkat pendapatan

adalah sebesar 32,2%, sedangkan sisanya adalah 67,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil Uji Linear Berganda

Pada penelitian ini dilakukan proses analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi dengan program SPSS 26. Hasil uji linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.226	3.852		2.395	.021
	Pemberian Dana	.344	.127	.360	2.715	.010
	Pemberdayaan Ekonomi	.308	.121	.338	2.549	.014

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil regresi dengan nilai a (*constant*) adalah sebesar 9.226, nilai pemberian dana sebesar 0.344 dan nilai pemberdayaan ekonomi sebesar 0.308, dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9.226 + 0.344X_1 + 0.308X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai positif, yaitu Pemberian Dana (X_1) dan Pemberdayaan Ekonomi (X_2) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan sebesar 9.226 yang artinya pemberian dana zakat produktif dan pemberdayaan mustahik nilainya adalah nol maka tingkat pendapatan mustahik memiliki nilai 9.226
2. Koefisien pemberian dana zakat produktif memiliki koefisien kearah positif sebesar 0.344, sehingga peningkatan pemberian dana mengalami peningkatan sebesar 0.344 atau 34,4%.
3. Koefisien pemberdayaan ekonomi memiliki koefisien kearah positif sebesar 0.308, sehingga peningkatan pemberdayaan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0.308 atau 30,8%.

Hasil Uji F

Uji F (Uji Anova) digunakan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen atau dapat pula digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang dianalisis baik atau tidak. Hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.321	2	23.660	10.191	.000 ^b
	Residual	99.832	43	2.322		
	Total	147.152	45			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Data dari hasil tabel diatas diketahui bahwa secara bersama-sama variabel pemberian dana dan pemberdayaan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil F_{hitung} sebesar 10.191, sementara pada *level of significant* ($\alpha = 0,05$) dengan df untuk pembilang (N_1) = 2 dan untuk df penyebut (N_2) = $n-k$ ($46-2 = 44$) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,20. Dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} diatas dapat diketahui bahwa F_{hitung} 10,191 > F_{tabel} 3,24 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_2 diterima.

Hasil Uji T

Uji-t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen pemberian dana dan pemberdayaan ekonomi yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara individu terhadap variabel dependen atau tingkat pendapatan. Hasil uji T pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.226	3.852		2.395	.021
	Pemberian Dana	.344	.127	.360	2.715	.010
	Pemberdayaan Ekonomi	.308	.121	.338	2.549	.014

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji t mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel X_1 (Pemberian Dana Zakat Produktif) sebesar 0.360 atau sebesar 36,0 %, terhadap Y dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.715 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.015 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Karena nilai Sig 0.010 < α 0.05 dapat disimpulkan bahwa H_a atau hipotesis pertama diterima. Maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa pemberian dana berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.
2. Pengaruh variabel X_2 (Pemberdayaan Ekonomi) berpengaruh sebesar 0.338 atau 33.8% terhadap Y dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.549 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.015 artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Karena Sig. 0.014 < α 0.05 dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dikatakan bahwa pemberdayaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan mustahik.

Pembahasan Pengaruh Pemberian Dana Zakat Produktif (X_1) terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik

Penelitian ini memperoleh gambaran mengenai pengaruh pemberian dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik di Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda, setelah menganalisis maka ditemukan bahwa pemberian dana zakat produktif berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik dengan dibuktikan pada teknik analisis data yang telah digunakan dalam penelitian ini

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pemberian dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik pada Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda menunjukkan hubungan yang searah dan positif yang artinya semakin besarnya jumlah pemberian dana zakat produktif yang dilakukan maka tingkat pendapatan mustahik meningkat, hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Muhammad Yunsar yang menyatakan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif sangat berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik

Pembahasan Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi (X_2) terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel pemberdayaan ekonomi terhadap tingkat pendapatan mustahik di Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda menunjukkan hubungan yang positif yang artinya semakin rutin pelaksanaan pelatihan pengembangan dalam berwirausaha

terhadap mustahik semakin dapat meningkatkan nilai jual produk yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan mustahik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mila Sartika yaitu pemberdayaan yang dilakukan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan mustahik melalui uji linearitas yang dapat dilihat dari hasil pengujian data nilai yang signifikansi yang besar, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan linear antara pemberdayaan usaha kecil dan menengah terhadap kesejahteraan mustahik di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pemberian dana zakat produktif terhadap tingkat pendapatan mustahik melalui pemberdayaan ekonomi pada Laznas yatim mandiri Kota Samarinda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberian dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan pemberian dana berpengaruh terhadap tingkat pendapatan, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin besar jumlah pemberian dana maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan. Sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan pemberdayaan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti semakin sering pemberdayaan ekonomi maka semakin tinggi pula tingkat pendapatan.

SARAN

1. Bagi Laznas Yatim Mandiri Kota Samarinda diharapkan dapat meningkatkan alokasi dana zakat pada program-program produktif dalam rangka membangun perekonomian mandiri dan pemberdayaan ekonomi, yang diharapkan pemanfaatan dana zakat produktif bisa lebih maksimal dengan pelatihan yang dilakukan secara berkala dan menyediakan alat dan bahan keterampilan, serta dilakukan pemantauan laporan keuangan agar lebih profesional dalam menjalankan amanah ini.
2. Bagi mustahik diharapkan dalam menggunakan dana zakat produktif dapat menggunakan bantuan yang diberikan dengan baik dan benar dalam mengelola usaha dalam rangka peningkatan ekonomi agar tujuan dana zakat produktif tercapai makna pemberdayaan bagi mustahik.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih baik lagi dengan menambah indikator-indikator lain yang belum tercantum pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhafidz, A. W. (2013). *Kamus Fiqh*. Jakarta: Amzah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Kifayatul Akhyar, (Mesir : Muhammad Ali Subhi Al Azhar,1350, h. 168
- Maesarah, S. (2018). *MENGELUARKAN ZAKAT PROFESI (Studi Pada Dosen Universitas Brawijaya Malang) FACTORS AFFECTING MUSLIM DECISION TO PAY ALMS FOR PROFESSION / INCOME (A Study on University of Brawijaya Lecturers)*. 131. repository.ub.ac.id
- Mardani, D. (2015). *Fiqh ekonomi syariah: Fiqh muamalah*. Prenada Media.
- Mardiana, A., & Lihawa, A. Y. (2019). Pengaruh Zakat Produktif dan Minat Berwirausaha Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Miskin Pada BAZNAS Kota Gorontalo. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 18–36.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2012). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: CV Alfabeta.

- Mas'ud, R. (2005). *Zakat & kemiskinan: Instrumen pemberdayaan ekonomi umat*. Yogyakarta: UII Press.
- Mubyarto. (2000). *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nafiah, L. (2015). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir Baznas Kabupaten Gresik. *El-Qist*, V(01), 307–321.
- Nofiaturrahmah, F. (2016). Pengumpulan dan pendayagunaan zakat infak dan sedekah. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 279–295.
- Rorong, A. J., & Londa, V. Y. (2017). Pengaruh Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 3(046).
- Rukminto, A. I. (2008). *Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinambela, E., & Saragih, F. (2016). *ANALISIS MODEL PENYALURAN DANA ZIS PADA BAZNAS SUMATERA UTARA*. 1–14.
- Soemitra, A. (2010). *Bank dan lembaga keuangan syariah*.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Sumodiningrat, G. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wulandari, M. (2019). Pemberdayaan Ekonomi. *Ayan*, 8(2), 2019. <https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>